

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berpikir analogi matematis merupakan kemampuan yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian Podomi (2015) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan sebesar 85,19% pada peserta didik yang menggunakan pendekatan analogi. Hal ini diperkuat oleh Rahmawati, dkk (2017) yang menyatakan bahwa secara teoritis kemampuan analogi sangat membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika, konsep abstrak yang kemudian digambarkan maupun dianalogikan menjadi konkrit dalam pembelajaran matematika.

Kemampuan berpikir analogi matematis tidak terlepas dari kepribadian masing-masing individu. Menurut Fitria (2014) Setiap peserta didik memiliki kepribadian atau tingkah laku yang berbeda-beda. Littauer (2011) menyatakan terdapat empat tipe kepribadian yang dimiliki manusia dan memiliki julukan yang berbeda-beda yaitu: Sanguinis yang populer, Melankolis yang perfeksionis, Koleris yang berbakat memimpin, dan Phlegmatis yang santai atau tenang.

Keempat tipe kepribadian yang berbeda tersebut memiliki julukannya masing-masing. Melankolis dan Phlegmatis merupakan tipe kepribadian yang berbeda tetapi memiliki kesamaan yaitu bersifat analitis. Littauer juga menyebutkan dalam bukunya yang berjudul *Personality*

*Plus* bahwa Melankolis dan Phlegmatis merupakan tipe kepribadian yang sama-sama fokus terhadap perasaan internal di dalam dirinya sendiri, dan memiliki sifat yang sama yaitu analitis.

Berdasarkan urain tersebut peneliti tertarik ingin untuk mendeskripsikan tentang kemampuan berpikir analogi matematis ditinjau dari tipe kepribadian melankolis dan phlegmatis.

SMP Negeri 2 Kalibagor merupakan lembaga pendidikan di kabupaten banyumas yang menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan pemahaman konsep abstrak, berpikir analogi matematis merupakan kemampuan yang membantu pemahaman konsep abstrak. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 2 kalibagor, kemampuan berpikir analogi matematis peserta didik belum terlihat dengan jelas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait deskripsi tentang kemampuan berpikir analogi matematis di SMP Negeri 2 Kalibagor.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini terarah dan mendalam pembahasannya, maka fokus penelitian ini terbatas pada bagaimana deskripsi kemampuan berpikir analogi matematis ditinjau dari tipe kepribadian melankolis dan phlegmatis.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir analogi matematis peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian melankolis dan phlegmatis.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan matematika, berikut beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat mengetahui tipe kepribadiannya sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya berupa prestasi yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Dapat mengetahui tipe kepribadian masing-masing peserta didik sehingga memudahkan guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tipe kepribadian sebagian besar peserta didiknya.

3. Bagi Sekolah

Mendapatkan data tipe kepribadian peserta didik sebagai acuan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pembelajaran matematika dan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengalaman dalam mendeskripsikan kemampuan berpikir analogi matematis ditinjau dari tipe kepribadian serta sebagai pelatihan dalam membuat soal yang sesuai standar.